

## ABSTRAK

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, antara kota dengan desa, antara satu desa dengan desa lainnya. Faktor pertumbuhan penduduk inilah yang bisa menjadi hal mendasar dalam pertumbuhan jumlah kendaraan. Semakin bertambahnya pertumbuhan volume kendaraan roda dua, roda empat ataupun lebih mengakibatkan timbulnya permasalahan baru di bidang transportasi darat seperti timbulnya kemacetan di ruas jalan, kurangnya tingkat kapasitas jalan dan kurangnya tingkat pelayanan jalan. Dilihat dari kenyataan di lapangan bahwa pemeliharaan berkala yang seharusnya dilakukan sesuai dengan waktunya banyak diabaikan atau pemeliharaan berkala lama tertunda sehingga keadaan lapis permukaan semakin memburuk. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hubungan volume lalu lintas terhadap kerusakan jalan, mengetahui nilai kerusakan jalan akibat pengaruh volume lalu lintas pada ruas jalan yang diamati dan mengetahui perbaikan kerusakan jalan akibat pengaruh volume lalu lintas.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis volume lalu lintas dan kerusakan jalan menggunakan Metode Bina Marga. Analisis yang dilakukan untuk mendapatkan fungsi hubungan dari dua variabel tersebut dengan menggunakan Metode Regresi. Penelitian ini dilakukan di Jalan Srandakan dan Jalan Pandansimo.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara volume lalu lintas terhadap kerusakan jalan dengan hasil  $R^2=0,946$  yang berarti 94,6% kerusakan jalan dipengaruhi oleh volume lalu lintas. Model hubungan antara volume lalu lintas dan nilai kerusakan jalan yaitu  $Y=26,25925+(-0,01021) X$ . Besarnya nilai kerusakan jalan yang dipengaruhi oleh volume lalu lintas masing-masing ruas jalan, antara lain : Jalan Srandaan Arah Timur-Barat didapatkan angka sebesar 17,28748 dengan nilai kondisi jalan 6, Jalan Srandaan Arah Barat-Timur didapatkan angka sebesar 18,3796 dengan nilai kondisi jalan 6, Jalan Pandansimo Arah Selatan-Utara didapatkan angka sebesar 21,83971 dengan nilai kondisi jalan 7, Jalan Pandansimo Arah Utara-Selatan didapatkan angka sebesar 23,49321 dengan nilai kondisi jalan 8. Penanganan untuk masing-masing adalah untuk Jalan Srandaan dilakukan penanganan pemeliharaan rutin dan Jalan Pandansimo dilakukan penanganan pemeliharaan berkala.

***Kata Kunci : Analisis, Volume Lalu Lintas, Kerusakan Jalan.***